

Penguatan Program Vaksinasi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Made Surabaya Barat

Imelda Ritunga¹, Sarah Hagia Lestari², Jemima Lewi Santoso^{3*}, Laj Victor Effendy⁴,
Salmon Charles Pardomuan Tua Siahaan⁵, Wira Wijaya Lindarto⁶, Stefany Nurhadi⁷,
I Made Muhammad Irham⁸, Tasya Monica⁹

imelda.ritunga@ciputra.ac.id¹, sarah.lestari@ciputra.ac.id², jemima.lewi@ciputra.ac.id^{3*},
victor@ciputra.ac.id⁴, charles.siahaan@ciputra.ac.id⁵, wira.lindarto@ciputra.ac.id⁶,
stefani.nurhadi@ciputra.ac.id⁷, imadeirham@student.ciputra.ac.id⁸,

tmonica01@student.ciputra.ac.id⁹

^{1,2,3,5,6,7,8,9}Fakultas Kedokteran

⁴Fakultas Manajemen dan Bisnis

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Ciputra

Received: 18 05 2021. Revised: 03 06 2020. Accepted: 21 06 2021.

Abstract: Vaccination aims to have a specific impact on a certain disease so that one day you will be exposed to the disease, you will not get sick or only experience mild illness. Indonesia is carrying out the COVID-19 vaccination as part of the COVID-19 pandemic prevention strategy, with the implementation of the COVID-19 vaccination aimed at protecting the public from SARS-CoV-2 infection which can cause illness and death due to COVID-19. The vaccination program is carried out by the government in 4 stages carried out by the Puskesmas as an extension of the local Health Office. Puskesmas are the spearhead of the implementation of the vaccination program for the community. Puskesmas Made Surabaya oversees several higher education institutions in the region. In carrying out the implementation of the phase 2 vaccination with a larger coverage, it requires the assistance of health workers and a place of implementation that facilitates access to services. Vaccination activity phase two is a government program and Puskesmas Made requires the support of health personnel and a place of service that facilitates access to vaccination services. Solutions in the form of assistance for health workers and a place for vaccine implementation that facilitate access to implementation are important in the success of the COVID-19 Vaccination program. The methods used are preparation of vaccine officer registration, participating in vaccine officer training and obtaining vaccinator certificates, technical coordination of vaccine implementation at Puskesmas, implementation, and evaluation of vaccination implementation. The results of the activities to achieve vaccination at the Ciputra University Vaccine post for institutions in the working area of the Puskesmas are well made.

Keywords: Covid-19, Vaccination, Government programs.

Abstrak: Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19, dengan pelaksanaan vaksinasi

COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19. Program vaksinasi dilaksanakan oleh pemerintah dalam 4 tahap dilakukan oleh Puskesmas sebagai perpanjangan tangan dari Dinas Kesehatan setempat. Puskesmas menjadi ujung tombak pelaksanaan program vaksinasi ke masyarakat. Puskesmas Made Surabaya membawahi beberapa Institusi Perguruan Tinggi di wilayahnya. Dalam melakukan pelaksanaan vaksinasi tahap 2 dengan cakupan lebih besar membutuhkan bantuan tenaga kesehatan dan tempat pelaksanaan yang memudahkan akses pelayanan. Kegiatan Vaksinasi tahap dua merupakan program pemerintah dan puskesmas Made membutuhkan dukungan tenaga kesehatan dan tempat layanan yang memudahkan akses pelayanan vaksinasi. Solusi berupa bantuan tenaga kesehatan dan tempat pelaksanaan vaksin yang memudahkan akses pelaksanaan menjadi hal yang penting dalam mensukseskan program Vaksinasi COVID-19. Metode yang dilakukan adalah persiapan melalui pendaftaran petugas vaksin, mengikuti pelatihan petugas vaksin dan mendapat sertifikat vaksinator, koordinasi teknis pelaksanaan vaksin dengan Puskesmas Made, Pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan Vaksinasi. Hasil kegiatan tercapainya vaksinasi di pos Vaksin Universitas Ciputra bagi tiga institusi perguruan tinggi yang ada di wilayah kerja Puskesmas Made dengan baik.

Kata kunci: *Covid-19*, Vaksinasi, Program pemerintah.

ANALISIS SITUASI

Vaksinasi adalah proses di dalam tubuh, dimana seseorang menjadi kebal atau terlindungi dari suatu penyakit sehingga apabila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, biasanya dengan pemberian vaksin. Vaksinasi bertujuan untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap suatu penyakit tertentu sehingga apabila suatu saat terpajang dengan penyakit tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Pandemi Covid-19 sejak tahun 2 Maret 2020 diumumkan kasus pertama di Indonesia telah menyebar dengan cepat. Salah satu strategi penanggulangan bertujuan untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan, dan menunda penyebaran penularan. Vaksinasi Covid-19 merupakan bagian dari strategi penanggulangan Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian akibat COVID-19.

Indonesia melaksanakan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19. Upaya vaksinasi COVID-19 secara massal yang dilakukan oleh pemerintah Republik Indonesia merupakan sebuah langkah positif dalam menekan angka pertumbuhan pandemik. Vaksinasi dilaksanakan oleh pemerintah dalam empat tahapan dengan mempertimbangkan ketersediaan dan waktu kedatangan.

Tahap pertama dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021. Sasaran vaksinasi COVID-19 tahap satu adalah tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, tenaga penunjang serta mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan profesi kedokteran yang bekerja pada fasilitas pelayanan kesehatan. Tahap kedua dengan waktu pelaksanaan Januari-April 2021. Sasaran tahap dua adalah petugas pelayanan publik (tentara/kepolisian/aparat hukum/petugas pelayanan publik) dan kelompok usia lanjut (≥ 60 tahun). Tahap ketiga dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022. Sasaran tahap tiga adalah masyarakat rentan dari aspek geospasial, sosial, dan ekonomi. Tahap keempat dengan waktu pelaksanaan April 2021-Maret 2022. Sasaran tahap empat adalah masyarakat dan pelaku perekonomian lainnya dengan pendekatan kluster sesuai dengan ketersediaan vaksin.

Pelaksanaan vaksin merupakan agenda penting pemerintah dan pelaksanaannya dilakukan bertahap. Puskesmas Made sebagai bagian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah salah satu puskesmas pelaksana program vaksinasi di kota Surabaya. Cakupan wilayah Puskesmas Made dalam melayani vaksinasi di wilayah barat besar. Pelaksanaan vaksinasi membutuhkan ketersediaan tempat, sumber daya manusia, dan waktu. Puskesmas Made memiliki sumber daya manusia sejumlah 35 orang yang terdiri dari tenaga medis, paramedis, gizi, apoteker, kesehatan masyarakat, IT, pembantu paramedis, dan supir ambulance. Cakupan wilayah Puskesmas Madeseluas 7,59 Km membawahi kelurahan Made dan kelurahan Bringin meliputi 10 RW dan 48 RT.

PETA WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADE



Gambat 1. Denah wilayah kerja Puskemas Made

Pada pelaksanaan Vaksinasi tahap 2, Puskesmas Made membawahi beberapa Institusi Perguruan Tinggi di wilayahnya. Dalam melakukan pelaksanaan vaksinasi tahap 2 dengan cakupan lebih besar membutuhkan bantuan tenaga kesehatan dan tempat pelaksanaan yang memudahkan akses pelayanan.

SOLUSI DAN TARGET

Universitas Ciputra dan beberapa institusi pendidikan yang berada di wilayah Barat dan menjadi bagian dari cakupan Puskesmas Made. Kegiatan Vaksinasi tahap dua merupakan program pemerintah dan puskesmas Made membutuhkan dukungan tenaga kesehatan dan tempat layanan yang memudahkan akses pelayanan vaksinasi. Solusi yang ditawarkan adalah kesediaan tenaga kesehatan dan tempat layanan untuk melaksanakan program Vaksinasi Covid-19 tahap 2. Solusi berupa bantuan tenaga kesehatan dan tempat pelaksanaan vaksin yang memudahkan akses pelaksanaan menjadi hal yang penting dalam mensukseskan program Vaksinasi COVID-19.



Gambar 2. Visualisasi gambaran IPTEK

METODE PELAKSANAAN

Strategi pelaksanaan yang digunakan untuk membantu mitra adalah dengan mendaftar sebagai petugas vaksin pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, mengikuti pelatihan Petugas Vaksin yang diselenggarakan pemerintah, mendapat sertifikat pelatihan petugas vaksin, koordinasi Dinas Kesehatan dan Puskesmas Made untuk pelaksanaan vaksin di Universitas Ciputra, bersama Puskemas Made melaksanakan Vaksinasi tahap dua di pos Vaksin

Universitas Ciputra. Tahapan pelaksanaan terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.

Tahap Persiapan. Persiapan kegiatan yaitu rapat koordinasi bersama Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan Puskesmas Made untuk mendapatkan gambaran kebutuhan dan harapan mitra, koordinator mitra, serta persiapan yang dibutuhkan. Koordinator mitra akan mengkoordinasikan persiapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Vaksin tahap dua. Dalam persiapan tenaga Kesehatan perlu diperlengkapi dengan pelatihan petugas vaksin yang diadakan oleh pemerintah. Atas informasi tersebut, dilakukan pendaftaran sebagai petugas vaksin ke dinas Kesehatan kota Surabaya.

Tahap Pelatihan dan Koordinasi. Sebanyak enam dosen mendaftarkan diri sebagai petugas vaksinasi Covid-19 dan mendapat pelatihan Vaksinator Covid-19 dari dinas Kesehatan kota Surabaya selama 3 hari. Hasil pelatihan berupa sertifikat sebagai petugas Vaksinasi Covid-19. Sertifikat ini menjadi legalitas sebagai Vaksinator dalam melaksanakan Vaksinasi Covid-19. Koordinasi dilakukan berkala dengan mitra untuk waktu pelaksanaan dan alur kegiatan Vaksin.

Tahap Implementasi. Pelaksanaan Vaksinasi di pos Vaksin Universitas Ciputra dilakukan dalam dua tahap, bersama Mitra melakukan Vaksinasi bagi institusi Perguruan Tinggi Universitas Ciputra, Universitas Wijaya Putra, dan Universitas Negeri Surabaya. Sebanyak 320 pendidik divaksin pada tahap ini.

Tahap Evaluasi. Evaluasi pelaksanaan vaksinasi langsung dilakukan setelah selesai kegiatan maupun sebelum pelaksanaan.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pelatihan petugas vaksin dilakukan selama tiga hari dari tanggal 22-24 Februari 2021 secara daring sebagai prasyarat menjadi vaksinator. Pelatihan di fasilitasi oleh Pemerintah Pusat berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan.

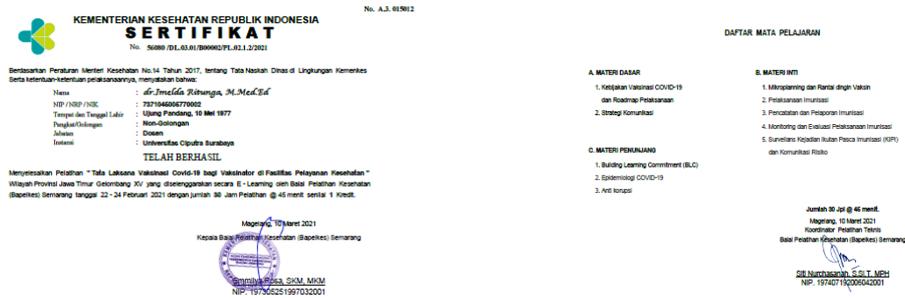


The screenshot shows the SIPELATDU web application interface. At the top, it displays the logo for 'BALAI PELATIHAN KESEHATAN SEMARANG' and 'GERMAS'. Below the header, there are navigation tabs for 'Biodata', 'Pelatihan', 'Peserta', 'Panduan', and 'Kontak'. The main content area is titled 'Pendaftaran Pelatihan' and shows a table of training activities. The table has columns for 'No.', 'Nama Pelatihan', 'Angkatan', 'Status', and 'Keterangan'. The first row shows a training activity for 'Pelatihan Vaksinator Covid-19 Jawa Timur (2021)' with a status of 'DITERIMA'. Below this, there is a section for 'Pelatihan yang Dibuka' with a table listing various training courses, their dates, and the number of participants.

| No. | Nama Pelatihan | Angkatan | Status | Keterangan |
|-----|---|----------|----------|---|
| 1 | Pelatihan Vaksinator Covid-19 Jawa Timur (2021) | 60 | DITERIMA | Selamat, Anda diterima menjadi peserta pelatihan ini! |

| No. | Nama Pelatihan | Angkatan | Pendaftaran | Peserta* |
|-----|---|----------|--------------------------|------------------|
| 1 | Pelatihan Dasar CPNS Golongan III (2021) | 1 | 1 - 22 Februari 2021 | 1 orang 0 orang |
| 2 | Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiologi Jerngung AHI (2021) | 1 | 5 Januari - 31 Mei 2021 | 34 orang 0 orang |
| 3 | Pelatihan Jabatan Fungsional Epidemiologi Jerngung AHI (2021) | 2 | 5 Januari - 31 Mei 2021 | 6 orang 0 orang |
| 4 | Pelatihan Jabatan Fungsional Psikologi Klinis Jerngung AHI (2021) | 1 | 5 Januari - 14 Juni 2021 | 14 orang 0 orang |

Gambar 3. Pelatihan Vaksinator Covid-19



Gambar 4. Contoh Sertifikat pelatihan

Setelah pelatihan Vaksinator dilakukan koordinasi intens dengan Puskesmas Made sebagai mitra pelaksana Vaksinasi tahap dua. Juga dilakukan koordinasi dengan Universitas Ciputra untuk pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 tahap dua. Koordinasi juga dilakukan dengan dinas Kesehatan kota Surabaya. Terdapat *pre* dan *post test* pada pelatihan vaksinator dengan luaran berupa sertifikat pelatihan sebagai vaksinator.



Gambar 5. Pelaksanan Vaksinasi Covid-19

Pelaksanaan Vaksinasi di Universitas Ciputra bersama mitra dilakukan mulai tanggal 18 Maret hingga 1 April 2021 sebanyak 932 peserta mencakup Perguruan Tinggi Universitas Ciputra, Universitas Wijaya Putra, dan Universitas Negeri Surabaya. Pelaksanaan Vaksinasi dilakukan dengan alur empat meja dan menggunakan aplikasi *P-Care*. Alur pelaksanaan vaksinasi sebagai berikut:

1. Meja satu: pendaftaran dan konfirmasi data peserta vaksin. Data yang telah terkonfirmasi dan sesuai akan dimasukkan ke *P-Care*. Setelah itu peserta beralih ke meja dua.
2. Meja dua: screening peserta berupa pemeriksaan dasar kesehatan dan seleksi peserta untuk dapat dilakukan vaksinasi. Jika peserta lolos maka menuju ke meja 3, jika tidak lolos maka diminta kembali setelah kondisi stabil/membaik.
3. Meja tiga: edukasi vaksin dan vaksinasi peserta. Edukasi meliputi jenis vaksin yang digunakan, gejala yang dapat timbul dan bagaimana menanganinya, serta

protocol Kesehatan yang tetap dijalankan pasca vaksinasi. Setelah di vaksin, peserta diminta menuju meja empat.

4. Meja empat: Observasi peserta. Setelah Vaksin dilakukan observasi selama 30 menit, jika ada keluhan dilaporkan dan dicatat pada aplikasi P-Care. Setelah diobservasi selama 30 menit, peserta diberikan surat keterangan telah vaksin tahap 1 dan kapan kembali vaksin tahap 2.

Pada surat keterangan tersebut juga diberikan no. kontak jika ada keluhan pasca vaksin. Briefing bersama mitra tiap pagi dilakukan sebelum memulai kegiatan vaksinasi.



Gambar 6. Dokumentasi Tim Vaksinasi Covid-19

Tahap Evaluasi pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi tiap kali setelah pelaksanaan vaksin. Hal yang dibahas terkait pelaksanaan hari tersebut, kejadian dan antisipasi pada pelaksanaan vaksin berikut. Sejumlah 932 peserta Vaksin baik dari institusi Universitas Ciputra maupun Universitas Wijaya Putra, dan Universitas Negeri Surabaya telah melakukan vaksinasi di pos Vaksin UC dengan mitra Puskesmas Made

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berjalan lancar. Mitra senang akan dukungan petugas vaksin dan tempat kegiatan yang memudahkan akses layanan vaksin tahap dua. Hasil pengabdian ini menolong Puskesmas Made dalam melaksanakan program Vaksinasi Covid-19. Hasil pengabdian juga menolong peserta vaksin yang berada dalam lingkup Puskesmas Made. Akses tempat layanan lebih mudah dan pelaksanaan lebih lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra yang telah mendukung dan mensupport pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf
- WHO. Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines. [https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-\(covid-19\)-vaccines](https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-(covid-19)-vaccines)
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor hk.01.07/menkes/413/ 2020.
- Yusuf Abdul Rahman. Vaksinasi Massal Covid-19 sebagai Sebuah Upaya Masyarakat dalam Melaksanakan Kepatuhan Hukum. Bandung, 2021. Khazanah hukum. Vol.3 No.2: 80-86.